

LAMPIRAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 dan 2010
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**PT DARIA DHARMA PRATAMA
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

DAFTAR ISI

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Laporan Auditor Independen

Neaca

Laporan Laba Rugi

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Arus Kas

Catatan atas Laporan Keuangan

Ekshibit

A

B

C

D

E



PT DARIA DHARMA PRATAMA
N E R A C A
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 0	2 0 0 9
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2c,d,k,3	18.040.721.323	12.590.549.470
Usaha - Pihak ketiga	2c,e,4	3.357.731.046	2.812.664.169
Karyawan	2c,5	473.507.693	378.892.818
Lain - lain - Pihak mempunyai hubungan istimewa	2b,c,24	1.490.413.020	-
Persewaan	2f,6	16.636.142.803	11.281.441.073
Uang muka		11.848.976	332.330.566
Biaya dibayar di muka	7	6.504.411.768	3.649.214.398
Jumlah Aset Lancar		<u>46.514.776.629</u>	<u>31.045.092.494</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Pembelian	2i,8	2.373.608.745	6.301.262.870
Penyerahan saham	2b,c,9	7.908.000.000	5.148.000.000
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2g,h,10	285.547.627.613	209.986.303.946
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>295.829.236.358</u>	<u>221.435.566.816</u>
J U M L A H A S E T		<u>342.344.012.987</u>	<u>252.480.659.310</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
N E R A C A
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 0	2 0 0 9
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Utang usaha - Pihak ketiga	2c,11	30.933.082.304	32.788.194.970
Utang pajak	2m,12a	5.283.062.914	3.717.484.245
Biaya masih harus dibayar	2c,13	11.078.146.253	8.691.788.936
Pendapatan diterima di muka	2b,14,24	5.483.780.391	10.510.393.924
Bagian kewajiban jangka panjang yang sudah jatuh waktu			
Utang kontrak angsuran	2c,15	288.145.000	314.340.000
Pinjaman bank	2c,16	18.547.453.608	16.344.658.442
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>71.613.670.470</u>	<u>72.366.860.517</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan	2m,12c	1.545.976.332	178.475.076
Imbalan pasca-kerja	2n,23	7.449.166.840	5.577.606.112
Kewajiban jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang belum jatuh waktu			
Utang kontrak angsuran	2c,15	-	288.145.000
Pinjaman bank	2c,16	111.277.169.236	82.501.125.836
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>120.272.312.308</u>	<u>88.545.352.024</u>
E K U I T A S			
Modal saham - Nominal Rp 100.000 per saham			
Modal dasar -1.000.000 saham(2009: 600.000 saham)			
Ditempatkan dan setor penuh 900.000 saham (2009: 600.000 saham)	17	90.000.000.000	60.000.000.000
Saldo laba		<u>60.458.030.209</u>	<u>31.568.446.769</u>
Jumlah Ekuitas		<u>150.458.030.209</u>	<u>91.568.446.769</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>342.344.012.987</u>	<u>252.480.659.310</u>



Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang. Tidak diperdipublikasikan dan disebarluaskan tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



PT DARIA DHARMA PRATAMA
LAPORAN LABA RUGI
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
PENDAPATAN PENJUALAN	2j,18	321.409.192.089	270.737.590.188
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,g,j,19	<u>255.818.277.295</u>	<u>222.695.007.168</u>
LABA KOTOR		65.590.914.794	48.042.583.020
BEBAN USAHA	2g,j,n,20	<u>11.989.154.261</u>	<u>7.588.597.230</u>
LABA DARI USAHA		<u>53.601.760.533</u>	<u>40.453.985.790</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
(Rugi) Laba atas penjualan aset tetap	2g,10	(65.250.000)	30.000.000
Rugi atas penghapusan aset tetap	2g	(5.416.667)	-
Laba (Rugi) atas selisih kurs	2k	26.248.263	(49.993.500)
Beban bunga - Bersih	2l,21	(11.648.612.396)	(11.141.043.694)
Rupa-rupa beban - Bersih		(3.998.637)	(128.359.785)
Beban Lain-Lain - Bersih		(11.697.029.437)	(11.289.396.979)
LABA SEBELUM PAJAK		<u>41.904.731.096</u>	<u>29.164.588.811</u>
PAJAK PENGHASILAN	2m,12b,c		
Tahun berjalan		(9.667.646.500)	(8.366.338.120)
Tanggunghan		(1.367.501.156)	112.692.060
Jumlah Pajak Penghasilan		(11.035.147.656)	(8.253.646.060)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u><u>30.869.583.440</u></u>	<u><u>20.910.942.751</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**PT DARIA DHARMA PRATAMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Catatan	Modal saham	Saldo laba	Jumlah ekuitas
	60.000.000.000	11.557.504.018	71.557.504.018
22	-	(900.000.000)	(900.000.000)
	-	<u>20.910.942.751</u>	<u>20.910.942.751</u>
	60.000.000.000	31.568.446.769	91.568.446.769
22	-	(1.980.000.000)	(1.980.000.000)
	-	<u>30.869.583.440</u>	<u>30.869.583.440</u>
	<u>90.000.000.000</u>	<u>60.458.030.209</u>	<u>150.458.030.209</u>
	Catatan 17		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



PT DARIA DHARMA PRATAMA
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba sebelum pajak	41.904.731.096	29.164.588.811
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba sebelum pajak menjadi kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penusutan aset tetap	12.364.505.435	11.159.636.755
Beban bunga	11.910.902.544	11.341.205.197
Imbalan pasca-kerja	2.185.885.400	1.296.237.008
Koreksi imbalan pasca-kerja	157.319.163	-
Penghapusan aset tetap	5.416.667	-
Koreksi aset tetap	160.042.266	-
Rugi (Laba) atas penjualan aset tetap	65.250.000	(30.000.000)
Laba dari operasi sebelum perubahan modal kerja	68.754.052.571	52.931.667.771
Piutang usaha	(545.066.877)	(1.104.582.587)
Piutang karyawan	(94.614.875)	(157.159.563)
Piutang lain-lain	(1.490.413.020)	-
Persediaan	(5.354.701.730)	(728.073.814)
Uang muka	320.481.590	(330.985.815)
Biaya dibayar di muka	(2.855.197.370)	(2.590.614.779)
Utang usaha	(1.855.112.666)	5.723.621.349
Utang pajak	434.835.686	1.534.667.171
Biaya masih harus dibayar	2.386.357.317	1.434.576.386
Pendapatan diterima di muka	(5.026.613.533)	1.158.494.334
Arus kas tersedia dari aktivitas operasi	54.674.007.093	57.871.610.453
Pembayaran bunga	(11.910.902.544)	(11.341.205.197)
Pembayaran pajak penghasilan	(8.536.903.517)	(8.217.591.800)
Pembayaran manfaat karyawan	(471.643.835)	(152.494.705)
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	33.754.557.197	38.160.318.751
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian	3.927.654.125	886.633.443
Penjualan saham	(2.760.000.000)	-
Tambahan aset tetap	(47.330.999.602)	(18.254.372.157)
Tanaman belum menghasilkan	(41.066.538.433)	(40.518.533.170)
Hasil penjualan aset tetap	241.000.000	30.000.000
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(86.988.883.910)	(57.856.271.884)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Utang kontrak angsuran	(314.340.000)	602.485.000
Pinjaman bank	30.978.838.566	23.119.152.312
Tambahan setoran modal	30.000.000.000	-
Pembayaran dividen	(1.980.000.000)	(900.000.000)
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan	58.684.498.566	22.821.637.312
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	5.450.171.853	3.125.684.179
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	12.590.549.470	9.464.865.291
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	18.040.721.323	12.590.549.470

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

PT Daria Dharma Pratama (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Daria Dharma Estate dan bertempat kedudukan di Jakarta, dalam rangka Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri. Kemudian dengan akta Notaris GHS Loemban Tobing, SH No. 25 tanggal 15 November 1984 tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT Daria Dharma Pratama. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan akta Notaris Ny Poerwaningsih Adi Warsito, SH, tanggal 14 Mei 1996 No. 82 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11.331.HT.01.04.TH.96, tanggal 24 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 25 Maret 1997, Tambahan No. 1163. Perusahaan telah mengadakan perubahan seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH No. 19 tanggal 14 Juli 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-61367.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 11 September 2008 dan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH No. 127 tanggal 19 April 2010 mengenai peningkatan modal disetor Perseroan. Akta tersebut telah dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 18 Mei 2010 No. AHU-AH.01.10-12159.

Kegiatan utama Perusahaan dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan lokasi pabrik pengolahan (minyak sawit dan inti sawit) di Kabupaten Bengkulu Utara.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1992.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH, No. 9 tanggal 7 Januari 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 0	2 0 0 9
Komisaris Utama	: Tjiungwanara Njoman	Tjiungwanara Njoman
Komisaris	: Gaotama Setiawan	Joe Daryanto
	: Danang Hertantyo Herlambang	Danang Hertantyo Herlambang
	: Alfred Rusli	Gaotama Setiawan
Direktur Utama	: Johannes Hardianto	Johanes Hardianto
Wakil Direktur Utama	: Yudha Negara Nyoman	-
Direktur	: Tjhin Ko Mui	Drs Johanis Izaak Andi Lolo, Ak
	: Ir.Muktamar Abbas Saputro	Ir.Muktamar Abbas Saputro

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 860 (2009: 800) orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Badan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan diselenggarakan berdasarkan konsep nilai historis (*historical cost concept*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung (*indirect method*).

b. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, “**Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**”.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), “**Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran**” dan PSAK No. 50 (revisi 2006), “**Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan**” efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), “**Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai**” dan PSAK No. 50 (Revisi 1998), “**Akuntansi Investasi Efek Tertentu**”.

Aset Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasikan ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institusional IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institusional IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Penyertaan saham termasuk dalam kategori ini.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang karyawan dan piutang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang kontrak angsuran dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

1. Diteliti dan disetujui sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)
3. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan kewajiban keuangan. Pengukuran aset dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan kewajiban keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan kewajiban keuangan adalah jumlah aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

© Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

1. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau kewajiban. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Saling Hapus

Aset dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersih yang dilaporkan dalam neraca jika, dan hanya jika, ada hukum saat ini dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan kewajiban secara bersamaan.

d. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya, jika ada, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

© Hak cipta dimiliki oleh Kwik Kian Gie dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010, piutang usaha dinyatakan dalam jumlah kotor dikurangi penyisihan piutang tak tertagih.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, piutang usaha disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan melakukan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, jika ada (lihat Catatan 2d).

f. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan **PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan"** ("PSAK 14 Revisi") yang menggantikan **PSAK No. 14 (1994), "Persediaan"**. Penerapan PSAK 14 Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Aset Tetap dan Penyusutan

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan **PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap"**, yang menggantikan **PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain"** dan **PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan"**. Berdasarkan standar ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan standar yang telah direvisi ini tidak memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan perkiraan masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

© Hak cipta milik IBI KKG. Tidak diperkenankan untuk disebarluaskan atau dipublikasikan tanpa izin IBIKKG.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

ga. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

	Masa manfaat	% per tahun
Hak Guna Usaha	25 tahun	4
Bangunan	20	5
Tanaman menghasilkan	25	4
Mesin-mesin pabrik	10	10
Infrastruktur	20	5
Alat-alat berat	10	10
Inventaris	5	20
Kendaraan bermotor	4	25

Akun tanaman belum menghasilkan meliputi beban-beban untuk peremajaan tanaman yang mencakup beban persiapan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah. Sebelum 1 Januari 1999, hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Termasuk di dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan harus mereview ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai aset dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jika terdapat indikasi kemungkinan terjadinya kerugian penurunan nilai aset, Perusahaan harus menentukan taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali dan mengakui kerugian penurunan nilai aset tersebut sebagai beban dari laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan akan didepresiasi pada saat siap untuk digunakan.

h. Tanaman Perkebunan Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

i. Pembibitan

Pembibitan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" pada saat tanaman siap ditanam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

© Hak cipta dimiliki oleh BIKK (Indonesian Institute of Business and Accounting) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut, sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp 8.991 per US\$ 1 dan Rp 9.400 untuk US\$ 1.

m. Bunga dan Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi bunga dan beban keuangan dari pinjaman yang digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan sampai tanaman tersebut siap menghasilkan.

n. Perpajakan

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan pajak penghasilan sesuai dengan **PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan"**. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

o. Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan **PSAK No. 24 (Revisi), "Imbalan Kerja"** tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Nilai yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa yang belum diakui.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

IKH SAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN BANK

	2010	2009
K a s		
Jakarta	5.060.863	30.968.598
Kebun Bengkulu	40.000.000	11.869.404
Pabrik Bengkulu	5.000.000	2.000.000
	<u>50.060.863</u>	<u>44.838.002</u>
B a n k		
PT Bank Central Asia Tbk - Jakarta	8.183.038.057	5.031.419.095
- Bengkulu	53.324.182	9.701.840
PT Bank Central Asia Tbk - Dolar Amerika	445.572.921	1.195.103.310
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu - Kebun	3.641.210.305	266.338.531
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu - Pabrik	20.877.981	1.516.745.281
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Jakarta	1.947.647.235	4.425.976.328
- Bengkulu	2.129.920.224	100.427.083
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.569.069.555	-
	<u>17.990.660.460</u>	<u>12.545.711.468</u>
J u m l a h	<u>18.040.721.323</u>	<u>12.590.549.470</u>

4. PIUTANG USAHA

	2010	2009
Pihak ketiga		
PT Wilmar Nabati Indonesia	3.357.731.046	-
PT Multimas Nabati Asahan	-	2.339.066.669
PT Usaha Inti Padang	-	460.953.410
Debitur lainnya		
(Saldo di bawah Rp 20.000.000)	-	12.644.090
	<u>3.357.731.046</u>	<u>2.812.664.169</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih, sehingga penyisihan piutang tidak tertagih dinyatakan nihil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditirang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. PIUTANG KARYAWAN

Akumulasi ini merupakan pinjaman karyawan kepada Perusahaan sebesar Rp 473.507.693 (2009: Rp 378.892.818).

6. PERSEDIAAN

	2010	2009
Barang jadi	6.708.755.221	3.086.149.510
Pupuk dan obat-obatan	5.616.965.781	5.233.506.554
Suku cadang	2.096.375.084	1.588.280.172
Bahan bakar minyak	555.711.834	521.974.675
Bahan bangunan	329.670.961	254.468.857
Bahan lain-lain	<u>1.328.663.922</u>	<u>597.061.305</u>
	<u>16.636.142.803</u>	<u>11.281.441.073</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena seluruh persediaan dalam kondisi baik.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2010	2009
Pembelian / pengadaan	2.867.407.996	2.651.382.894
Plasma	1.322.511.641	695.947.061
Kontraktor pabrik	394.298.700	166.875.000
Perjalanan dinas	164.231.890	88.327.443
Premi asuransi	76.535.171	46.550.044
Lain-lain	<u>1.679.426.370</u>	<u>131.956</u>
	<u>6.504.411.768</u>	<u>3.649.214.398</u>

8. PEMBIBITAN

	2010	2009
Bibit kelapa sawit	<u>2.373.608.745</u>	<u>6.301.262.870</u>

9. PENYERTAAN SAHAM

	2010	2009
PT Unggul Sawitra Makmur	4.608.000.000	4.608.000.000
PT Mulia Inti Perkasa	2.760.000.000	-
PT Widya Education	<u>540.000.000</u>	<u>540.000.000</u>
	<u>7.908.000.000</u>	<u>5.148.000.000</u>



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Himpunan Ahli Akuntansi dan Keuangan Indonesia
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Penyertaan saham Perusahaan di PT Unggul Sawitra Makmur sebesar Rp 4.608.000.000 atau sebesar 19,2% dari modal disetor.

Penyertaan saham Perusahaan di PT Mulia Inti Perkasa sebesar Rp. 2.760.000.000 atau sebesar 46 % dari modal disetor.

Penyertaan saham Perusahaan di PT Citra Widya Education sebesar Rp 540.000.000 atau sebesar 18% dari modal disetor.

ASSET TETAP

2010

	Saldo awal	Tambahan	Pemindahan	Penarikan	Koreksi	Saldo akhir
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	16.959.879.435	10.809.563.100	-	-	162.205.000	27.607.237.535
Bangunan	17.288.589.080	5.196.508.183	2.109.129.429	-	-	24.594.226.692
Tanaman menghasilkan	95.709.051.720	-	24.303.803.337	-	-	120.012.855.057
Tanaman belum menghasilkan	82.038.570.905	41.066.538.433	(24.303.803.337)	-	-	98.801.306.001
Mesin-mesin pabrik	39.844.979.973	2.081.095.607	-	-	-	41.926.075.580
Infrastruktur	5.970.752.929	413.924.360	(87.148.054)	-	-	6.297.529.235
Alat-alat berat	16.030.412.647	2.551.598.800	-	-	-	18.582.011.447
Inventaris	2.561.808.717	1.337.361.335	(538.592.835)	6.250.000	-	3.354.327.217
Kendaraan bermotor	7.853.686.706	2.791.447.835	-	785.540.500	-	9.859.594.041
	<u>284.257.732.112</u>	<u>66.248.037.653</u>	<u>1.483.388.540</u>	<u>791.790.500</u>	<u>162.205.000</u>	<u>351.035.162.805</u>
Aset dalam pelaksanaan						
Bangunan	2.146.243.814	21.829.493.775	(2.109.129.429)	-	-	21.866.608.160
Mesin-mesin pabrik	-	320.006.607	-	-	-	320.006.607
Infrastruktur	-	-	87.148.054	-	-	87.148.054
Inventaris	-	-	538.592.835	-	-	538.592.835
	<u>286.403.975.926</u>	<u>88.397.538.035</u>	<u>-</u>	<u>791.790.500</u>	<u>162.205.000</u>	<u>373.847.518.461</u>
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Tanah	2.134.010.354	867.559.885	-	-	2.162.734	2.999.407.505
Bangunan	5.684.915.774	1.060.272.832	-	-	-	6.745.188.606
Tanaman menghasilkan	28.849.915.516	4.800.514.202	-	-	-	33.650.429.718
Mesin-mesin pabrik	26.497.969.778	1.915.333.284	-	-	-	28.413.303.062
Infrastruktur	2.090.043.257	307.857.457	-	-	-	2.397.900.714
Alat-alat berat	5.602.791.269	1.432.672.913	-	-	-	7.035.464.182
Inventaris	1.932.266.537	262.984.600	-	833.333	-	2.194.417.804
Kendaraan bermotor	3.625.759.495	1.717.310.262	-	479.290.500	-	4.863.779.257
	<u>76.417.671.980</u>	<u>12.364.505.435</u>	<u>-</u>	<u>480.123.833</u>	<u>2.162.734</u>	<u>88.299.890.848</u>
Neto buku	<u>209.986.303.946</u>					<u>285.547.627.613</u>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Saldo awal	Tambahan	Pemindahan	Penarikan	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	12.615.064.585	4.344.814.850	-	-	16.959.879.435
Bangunan	14.663.013.316	2.662.690.149	(37.114.385)	-	17.288.589.080
Tanaman menghasilkan	72.888.649.714	-	22.820.402.006	-	95.709.051.720
Tanaman belum menghasilkan	64.340.439.741	40.518.533.170	(22.820.402.006)	-	82.038.570.905
Mesin-mesin pabrik	35.280.706.399	4.564.273.574	-	-	39.844.979.973
Infrastruktur	5.738.604.875	232.148.054	-	-	5.970.752.929
Alat-alat berat	12.956.821.847	2.973.342.911	100.247.889	-	16.030.412.647
Inventaris	2.479.608.717	82.200.000	-	-	2.561.808.717
Kendaraan bermotor	6.730.661.405	1.285.773.190	(100.247.889)	62.500.000	7.853.686.706
	<u>227.693.570.599</u>	<u>56.663.775.898</u>	<u>(37.114.385)</u>	<u>62.500.000</u>	<u>284.257.732.112</u>
Aset dalam pelaksanaan					
Bangunan	-	2.109.129.429	37.114.385	-	2.146.243.814
	<u>227.693.570.599</u>	<u>58.772.905.327</u>	<u>-</u>	<u>62.500.000</u>	<u>286.403.975.926</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.557.356.215	576.654.139	-	-	2.134.010.354
Bangunan	4.913.091.774	771.824.000	-	-	5.684.915.774
Tanaman menghasilkan	25.021.553.447	3.828.362.069	-	-	28.849.915.516
Mesin-mesin pabrik	22.956.302.575	3.541.667.203	-	-	26.497.969.778
Infrastruktur	1.973.821.159	116.222.098	-	-	2.090.043.257
Alat-alat berat	4.410.911.924	1.191.879.345	-	-	5.602.791.269
Inventaris	1.733.975.854	198.290.683	-	-	1.932.266.537
Kendaraan bermotor	2.753.522.277	934.737.218	-	62.500.000	3.625.759.495
	<u>65.320.535.225</u>	<u>11.159.636.755</u>	<u>-</u>	<u>62.500.000</u>	<u>76.417.671.980</u>
Neto buku	<u>162.373.035.374</u>				<u>209.986.303.946</u>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	2010	2009
Penjualan aset tetap		
Biaya perolehan		
Kendaraan bermotor	785.540.500	62.500.000
Akumulasi penyusutan		
Kendaraan bermotor	(479.290.500)	(62.500.000)
Nilai buku	306.250.000	-
Harga jual	<u>241.000.000</u>	<u>30.000.000</u>
(Rugi) laba atas penjualan aset tetap	<u>(65.250.000)</u>	<u>30.000.000</u>
Penyusutan dialokasikan pada :		
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	11.304.232.603	10.387.812.755
Beban usaha (Catatan 20)	<u>1.060.272.832</u>	<u>771.824.000</u>
	<u>12.364.505.435</u>	<u>11.159.636.755</u>

Seluruh aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang dari PT Bank Centra Asia Tbk (Catatan 16).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 138.000.000.000 (2009 :Rp 138.000.000.000). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko-risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

11. UTANG USAHA

	2010	2009
Pihak ketiga		
PT Sarana Mukti Dirgasantosa	5.885.542.575	-
PT Sentana Adidaya Pratama	2.121.209.742	3.949.460.274
Rahman	1.708.223.281	2.912.956.425
PT United Tractors	1.441.362.147	133.945.200
U Empat Putra	1.165.132.000	1.741.475.201
U Pratama Jaya	1.119.375.001	1.742.710.002
Harmizi	1.067.133.291	920.850.400
KPPG Hengki Cobrianta	<u>1.058.316.385</u>	<u>2.060.215.438</u>
Dipindahkan	15.566.294.422	13.461.612.940

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang ketiga (Lanjutan)

	2010	2009
Pindahan	15.566.294.422	13.461.612.940
PT Mitra Agri Sentosa	655.325.141	731.336.341
UD Dwi Putri Pratama	646.630.097	977.199.413
Ranjes Asmara	603.090.751	952.203.983
UD Lisa	571.212.354	988.943.969
PT Kokoh Semesta	538.592.835	-
UD Mardanu	525.602.285	932.355.231
Elko Widodo	506.776.000	874.657.723
Hadi Sugito	506.159.000	878.278.333
Zet ni	506.011.000	869.785.041
PT Pelita Kencana	493.516.500	-
Hajapan Prima Diesel	479.241.000	-
UD Mina Pratama - Wiwin Darwin	475.414.351	388.567.788
Sehat Cibro	467.241.900	875.237.435
PT Galatta lestarindo	464.104.605	1.186.719.855
Hirri	438.148.000	865.754.971
UD Semundam Jaya	435.633.889	262.178.104
Selibi	398.069.923	873.434.319
Antar Niaga Nusantara	344.000.000	-
UD Dwi Putri Utama -Sidiq	253.808.744	703.450.829
PT Yongsat	250.027.500	-
PT ALtrak 1978	237.212.459	426.854.666
Sumber Agung	224.707.500	-
Koperasi Karyawan Sejahtera	192.706.187	256.436.477
Sumber Baru Jaya	181.099.000	-
PT Centra Brasindo Abadi	173.649.091	-
Ramin	160.070.310	170.818.410
PT Teknindo Sarana Part	163.873.750	-
Abdusman	154.629.950	-
UD Atin Karya Utama - Nurma Sinar	149.089.102	147.287.546
MGS BKL	132.907.400	-
CS Teknik Sejahtera	132.476.000	396.993.500
Sinar Laut	126.764.100	-
Lakitan	121.437.000	-
Service Dinamo	118.974.500	-
Kelompok Tani Karya Jaya - Nurhayati	117.802.750	483.511.862
Rosit	115.710.000	-
Angg Atlantis	115.361.044	-
PT Surya Motor	112.794.974	203.271.324
Sejahtera Teknik	110.322.507	-
Dipindahkan	27.966.487.921	27.906.890.060

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pinhak ketiga (Lanjutan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	2010	2009
Pindahan	27.966.487.921	27.906.890.060
UD Dharma Sejahtera	-	450.536.722
Buahan (BTN)	-	447.384.497
PT P a t i	-	133.393.870
PT Trimitra Bentalareksa	-	104.261.360
PT Sinar Lotus Abadi	-	251.812.500
Edmond Chandra	-	250.918.195
PT Memiontec Indonesia	-	222.450.000
Mulia Jaya	-	186.085.554
PT Bintang Karya Partikel	-	179.525.043
PT Tazar Guna Mandiri	-	400.092.089
PT Yanno Agro	-	145.200.000
PT Super Diesel	-	137.098.793
PT Sari Alam sejahtera	-	134.435.000
Kreditur lainnya	-	-
(Saldo di bawah Rp 100.000.000)	<u>2.966.594.383</u>	<u>1.838.111.287</u>
	<u>30.933.082.304</u>	<u>32.788.194.970</u>

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2010	2009
Pajak Penghasilan Pasal 21	239.261.588	266.034.001
Pajak Penghasilan Pasal 23	440.000	435.000
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	32.400.000	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	622.487.333	621.303.800
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	2.187.124.890	1.759.105.324
Taksiran utang pajak penghasilan	<u>2.201.349.103</u>	<u>1.070.606.120</u>
	<u>5.283.062.914</u>	<u>3.717.484.245</u>

b. Perhitungan Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

© Hakipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap tarif pajak penghasilan yang akan berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk Perusahaan akan ditetapkan sebesar 28% sejak 2009 dan akan berkurang menjadi 25% sejak 2010.

Jumlah perhitungan pajak di atas masih tergantung pada konfirmasi pihak fiskus sebelum diperhitungkan dengan kewajiban pajak dimasa yang akan datang atau dapat dikembalikan.

c. Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan pencadangan perbedaan temporer antara pengakuan pendapatan dan beban menurut komersial dan fiskal, serta pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal, dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 0 9	Dikreditkan ke laporan laba rugi	2 0 1 0
Aset pajak tangguhan			
Imbalan pasca-kerja	1.658.367.154	203.924.556	1.862.291.710
Kewajiban pajak tangguhan			
Beda temporer penyusutan aset tetap	(1.835.408.820)	(1.543.781.447)	(3.379.190.267)
Penarikan atas aset tetap	(1.433.410)	56.231.484	54.798.074
Amortisasi bunga pinjaman	-	(83.875.749)	(83.875.749)
	(1.836.842.230)	(1.571.425.712)	(3.408.267.942)
Kewajiban pajak tangguhan - Bersih	(178.475.076)	(1.367.501.156)	(1.545.976.232)
	2 0 0 8	Dikreditkan ke laporan laba rugi	2 0 0 9
Aset pajak tangguhan			
Imbalan pasca-kerja	1.334.307.902	324.059.252	1.658.367.154
Kewajiban pajak tangguhan			
Beda temporer penyusutan aset tetap	(1.631.638.424)	(203.770.396)	(1.835.408.820)
Penarikan atas aset tetap	6.163.386	(7.596.796)	(1.433.410)
	(1.625.475.038)	(211.367.192)	(1.836.842.230)
Kewajiban pajak tangguhan - Bersih	(291.167.136)	112.692.060	(178.475.076)

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2 0 1 0	2 0 0 9
Bunga pinjaman PT Bank Central Asia Tbk	1.138.250.382	1.303.199.568
Gaji dan upah	9.463.796.767	6.986.646.693
Pengobatan	-	24.010.000
Jasa listrik	476.099.104	377.932.675
	<u>11.078.146.253</u>	<u>8.691.788.936</u>



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2010	2009
Pihak ketiga		
PT Smart Tbk	5.475.637.011	-
PT Agri Cinal	8.143.380	8.143.380
PT Wira Ino Mas	-	1.502.250.544
	<u>5.483.780.391</u>	<u>1.510.393.924</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Unggul Sawitra Makmur (Catatan 24)	-	9.000.000.000
	<u>5.483.780.391</u>	<u>10.510.393.924</u>

15. UTANG KONTRAK ANGSURAN

	2010	2009
PT Adira Finance	147.235.000	307.855.000
PT Oto Multiartha	140.910.000	294.630.000
	<u>288.145.000</u>	<u>602.485.000</u>
Bagian yang jatuh waktu	(<u>288.145.000</u>)	(<u>314.340.000</u>)
Bagian yang belum jatuh waktu	<u>-</u>	<u>288.145.000</u>

Merupakan Utang kontrak angsuran atas pembelian 2 unit mobil Mitsubishi Strada Triton Double Cabin GLS pada tanggal 8 Desember 2009 dan 16 Desember 2009 dengan angsuran per bulan sebesar Rp 13.385.000 dan Rp 12.810.000, selama 24 bulan.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2010	2009
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi I	24.437.235.530	34.573.040.230
Kredit Investasi II	2.786.890.308	6.502.744.048
Kredit Investasi III	18.836.000.000	22.160.000.000
Kredit Investasi IV	35.610.000.000	35.610.000.000
Kredit Investasi V	48.154.497.006	-
	<u>129.824.622.844</u>	<u>98.845.784.278</u>
Bagian yang jatuh waktu	(<u>18.547.453.608</u>)	(<u>16.344.658.442</u>)
Bagian yang belum jatuh waktu	<u>111.277.169.236</u>	<u>82.501.125.836</u>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. tanggal 28 Januari 2008 No. 81 "Perjanjian Kredit" dan akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H tanggal 4 September 2009 No. 43 "Perubahan Keempat Atas Perjanjian Kredit", Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp. 277.039.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 penarikan atau penggunaan fasilitas kredit dan angsuran pelunasannya dirinci sebagai berikut:

2010	Kredit Investasi I	Kredit investasi II	Kredit Investasi III	Kredit Investasi IV	Kredit Investasi V	Jumlah
Jadual angsuran pelunasan:						
2011	7.095.063.300	2.786.890.308	3.324.000.000	5.341.500.000	-	18.547.453.608
2012	7.095.063.300	-	3.324.000.000	5.341.500.000	7.273.500.000	23.034.063.300
2013	7.095.063.250	-	3.324.000.000	5.341.500.000	7.273.500.000	23.034.063.250
2014	3.152.045.680	-	4.432.000.000	5.341.500.000	7.273.500.000	20.199.045.680
2015	-	-	4.432.000.000	7.122.000.000	7.273.500.000	18.827.500.000
2016	-	-	-	5.697.600.000	9.698.000.000	15.395.600.000
2017	-	-	-	1.424.400.000	7.758.400.000	9.182.800.000
2018	-	-	-	-	1.939.600.000	1.939.600.000
	<u>24.437.235.530</u>	<u>2.786.890.308</u>	<u>18.836.000.000</u>	<u>35.610.000.000</u>	<u>48.490.000.000</u>	<u>130.160.125.838</u>
Suku bunga per tahun	<u>10,25%</u>	<u>10,25%</u>	<u>10,25%</u>	<u>10,25%</u>	<u>10,25%</u>	

2009	Kredit Investasi I	Kredit investasi II	Kredit Investasi III	Kredit Investasi IV	Jumlah
Jadual angsuran pelunasan:					
Januari 2010	10.135.804.700	3.715.853.742	2.493.000.000	-	16.344.658.442
2011	7.095.063.300	2.786.890.306	3.324.000.000	5.341.500.000	18.547.453.606
2012	7.095.063.300	-	3.324.000.000	5.341.500.000	15.760.563.300
2013	7.095.063.250	-	3.324.000.000	5.341.500.000	15.760.563.250
2014	3.152.045.680	-	4.155.000.000	5.341.500.000	12.648.545.680
2015	-	-	4.432.000.000	7.122.000.000	11.554.000.000
2016	-	-	1.108.000.000	5.697.600.000	6.805.600.000
2017	-	-	-	1.424.400.000	1.424.400.000
	<u>34.573.040.230</u>	<u>6.502.744.048</u>	<u>22.160.000.000</u>	<u>35.610.000.000</u>	<u>98.845.784.278</u>
Suku bunga per tahun	<u>11,25%</u>	<u>11,25%</u>	<u>11,25%</u>	<u>11,25%</u>	

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

* Perkebunan Kelapa Sawit beserta mesin dan bangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang berkapasitas 45 ton TBS/jam milik PT Daria Dharma Pratama yang terletak di atas :

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini berupa: (Lanjutan)

- a. Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) Nomor 01/MS, seluas 1.605 Ha, terletak di Propinsi Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Muko Muko Selatan, Desa Air Berau.
 - b. Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) Nomor 02/MS, seluas 1.296 Ha, terletak di Propinsi Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Muko Muko Selatan, Desa Bunga Tanjung.
 - c. Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) Nomor 06, seluas 7.000 Ha, terletak di Propinsi Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Muko Muko Selatan, Desa RT Mudik. Sibak.TL.Baru.TL.Arah.LBK Talang.
 - d. Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) Nomor 37, seluas 111,41 Ha, terletak di Propinsi Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Muko Muko Selatan, Desa Sibak.
 - e. Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) Nomor 38, seluas 23,20 Ha, terletak di Propinsi Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Muko Muko Selatan, Desa Air Berau.
 - f. Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) Nomor 39, seluas 13,2 Ha, terletak di Propinsi Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Muko Muko Selatan, Desa Air Berau.
- * Alat-Alat berat yang dibiayai dengan fasilitas kredit.
- * Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 01 seluas 13.943 m², no 02 seluas 39.199 m² dan nomor 03 seluas 41.71 Ha terletak di Propinsi Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Muko Muko Selatan, Desa Sibak.

17. MODAL SAHAM

Sampai akhir tahun, bagian modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham, terdiri dari :

No	Pemegang saham	Saham helai	Nominal Rp	%
1	PT Unggul Widya Teknologi Lestari	172.912	17.291.200.000	19,21
2	PT Primamitra Sejahtera Bersama	155.082	15.508.200.000	17,23
3	PT Prabu Mandala Jayasakti Persada	129.237	12.923.700.000	14,36
4	Ir H Soeratin Soeboer	103.388	10.338.800.000	11,49
5	PT Dian Dutadana Abadi	89.462	8.946.200.000	9,94
6	Dharmang Hertantyo Herlambang, SE	88.464	8.846.400.000	9,83
7	PT Catur Surya Gemilang	44.310	4.431.000.000	4,92
8	Doktorandus Johannes Hardianto	45.385	4.538.500.000	5,04
9	Tri Hanawati	39.394	3.939.400.000	4,38
10	Tan Robert Yulianto Tansil	9.842	984.200.000	1,09
11	Michael Pramugi Tanyusheng	9.842	984.200.000	1,09
12	PT Tunas Makmur	5.764	576.400.000	0,64
13	Ira Hasyda Harahap	2.306	230.600.000	0,26
14	Lia Rikenti Tristina	2.306	230.600.000	0,26
15	Muhamad Aid Sjam	2.306	230.600.000	0,26
		<u>900.000</u>	<u>90.000.000.000</u>	<u>100,00</u>

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

2009 Pemegang saham	Saham helai	Nominal	
		Rp	%
PT Unggul Widya Teknologi Lestari	103.388	10.338.800.000	17,23
PT Primamitra Sejahtera Bersama	103.388	10.338.800.000	17,23
PT Prabu Mandala Jayasakti Persada	86.157	8.615.700.000	14,36
Ir H Soeratin Soeboer	68.926	6.892.600.000	11,49
PT Dian Dutadana Abadi	57.438	5.743.800.000	9,57
Danang Hertantyo Herlambang, SE	57.438	5.743.800.000	9,57
PT Catur Surya Gemilang	29.540	2.954.000.000	4,93
Susanti Haryanto	28.719	2.871.900.000	4,79
Trisnawati	26.262	2.626.200.000	4,38
PT Unggul Sawitra Makmur	25.620	2.562.000.000	4,27
Tan Robert Yulianto Tansil	6.562	656.200.000	1,09
Michael Pramugi Tanyusheng	6.562	656.200.000	1,09
	<u>600.000</u>	<u>60.000.000.000</u>	<u>100,00</u>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH, No. 9 tanggal 7 Januari 2010, Perusahaan menyetujui penghibahan saham milik Nyonya Susanti Haryanto sejumlah 28.719 saham kepada Tuan Doktorandus Johannes Hardianto dan Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan meningkatkan modal disetor Perseroan dari Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 75.000.000.000 yang diambil dan disetor oleh para pemegang saham sebesar Rp 15.000.000.000 atau sejumlah 150.000 saham, yaitu sebagai berikut :

Pemegang saham	Saham helai	Nominal Rp
PT Unggul Widya Teknologi Lestari	25.847	2.584.700.000
PT Primamitra Sejahtera Bersama	25.847	2.584.700.000
PT Prabu Mandala Jayasakti Persada	21.540	2.154.000.000
Ir H Soeratin Soeboer	17.231	1.723.100.000
PT Dian Dutadana Abadi	14.360	1.436.000.000
Danang Hertantyo Herlambang, SE	14.360	1.436.000.000
PT Catur Surya Gemilang	7.385	738.500.000
Doktorandus Johannes Hardianto	7.180	718.000.000
Trisnawati	6.566	656.600.000
Tan Robert Yulianto Tansil	1.640	164.000.000
Michael Pramugi Tanyusheng	1.640	164.000.000
PT Unggul Sawitra Makmur	6.404	640.400.000
	<u>150.000</u>	<u>15.000.000.000</u>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH, No. 127 tanggal 19 April 2010, Perusahaan menyetujui meningkatkan modal disetor dari semula sebesar Rp. 75.000.000.000 atau sejumlah 750.000 saham menjadi sebesar Rp 90.000.000.000 atau sejumlah 900.000 saham, yang diambil dan disetor oleh para pemegang saham perseroan secara proposional yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang saham

	Saham Helai	Nominal Rp
PT Unggul Widya Teknologi Lestari	25.847	2.584.700.000
PT Primamitra Sejahtera Bersama	25.847	2.584.700.000
PT Prabu Mandala Jayasakti Persada	21.540	2.154.000.000
Ira H Soeratin Soeboer	17.231	1.723.100.000
PT Dian Dutadana Abadi	14.360	1.436.000.000
Danang Hertantyo Herlambang, SE	14.360	1.436.000.000
PT Catur Surya Gemilang	7.385	738.500.000
Doktorandus Johannes Hardianto	7.180	718.000.000
Tri Snawati	6.566	656.600.000
Tan Robert Yulianto Tansil	1.640	164.000.000
Michael Pramugi Tanyusheng	1.640	164.000.000
PT Unggul Sawitra Makmur	6.404	640.400.000
	<u>150.000</u>	<u>15.000.000.000</u>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH, No. 30 tanggal 6 Oktober 2010, Pertama Perusahaan menyetujui pelepasan saham milik PT Unggul Sawitra Makmur dalam Perseroan sebanyak 38.428 saham dengan cara tukar menukar saham kepada PT Unggul Widya Teknologi Lestari berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Unggul Sawitra Makmur. Kedua, Perusahaan menyetujui masuknya pemegang saham baru PT Tunas Makmur, PT Dian Dutadana Abadi, Tuan Albertus Hardianto, Nyonya Ira Hasyda Harahap, Tuan Muhamad Aim Sjam, Tuan Danang Hertantyo dan nyonya Lily Rikenti Tristina ke dalam Perseroan sebagai akibat pelepasan saham milik mereka di PT Unggul Sawitra Makmur dengan cara tukar menukar saham. Ketiga, Perusahaan menyetujui pelepasan saham sebagian dari sejumlah 38.428 saham milik PT Unggul Widya Teknologi Lestari dalam Perseroan yaitu sejumlah 20.598 saham kepada :

	Saham Helai
Pemegang saham	
PT Tunas Makmur	5.764
PT Dian Dutadana Abadi	3.304
Albertus Hardianto	2.306
Ira Hasyda Harahap	2.306
Muhamad Aid Sjam	2.306
Danang Hertantyo	2.306
Lily Rikenti Tristina	2.306
	<u>20.598</u>

Berdasarkan akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH, No. 31 tanggal 6 Oktober 2010, Tuan Albertus Hardianto mengalihkan saham dengan cara menghibahkan dan menyerahkan kepada Tuan Doktorandus Johannes Hardianto sebanyak 2.306 saham atau sebesar Rp.230.600.000 yang seluruhnya telah disetor ke dalam kas perseroan terbatas PT Daria Dharma Pratama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN PENJUALAN

	2010	2009
Minyak kelapa sawit/CPO	281.096.359.589	242.541.987.188
Intensitas sawit /kernel	<u>40.312.832.500</u>	<u>28.195.603.000</u>
Jumlah Pendapatan Penjualan	<u>321.409.192.089</u>	<u>270.737.590.188</u>

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2010	2009
Beban langsung		
Beban pembelian bahan baku	131.598.736.079	105.054.035.315
Beban pemeliharaan tanaman	60.749.760.050	55.593.266.588
Beban produksi pabrik	9.971.164.045	11.933.796.650
Beban panen dan pengumpulan	9.655.731.642	9.858.368.716
Beban transportasi pabrik	10.833.362.459	11.059.317.469
Beban tidak langsung		
Beban penyusutan (Catatan 10)	11.304.232.603	10.387.812.755
Beban pemeliharaan	4.936.643.794	3.882.257.171
Beban umum kantor	8.203.841.433	5.471.844.652
Beban non staf	3.839.777.817	3.157.264.666
Beban staf	4.281.540.622	3.023.548.314
Beban jasa pihak ketiga	2.835.514.099	2.045.297.409
Beban pengembangan sumber daya manusia	701.483.790	640.943.152
Beban perjalanan	<u>529.094.573</u>	<u>304.667.994</u>
Jumlah beban produksi	259.440.883.006	222.412.420.851
Persediaan awal tahun	<u>3.086.149.510</u>	<u>3.368.735.827</u>
Tersedia untuk dijual	262.527.032.516	225.781.156.678
Persediaan akhir tahun	<u>(6.708.755.221)</u>	<u>(3.086.149.510)</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>255.818.277.295</u>	<u>222.695.007.168</u>

20. BEBAN USAHA

	2010	2009
Gaji dan tunjangan - tunjangan	5.948.290.760	3.816.267.730
Imbalan pasca-kerja (Catatan 23)	2.185.885.400	1.296.237.008
Penyusutan (Catatan 10)	1.060.272.832	771.824.000
Jasa konsultan	496.633.147	197.455.000
Reparasi dan pemeliharaan	39.144.169	81.695.490
Perjalanan dinas	<u>329.648.760</u>	<u>356.598.176</u>
Dipindahkan	10.059.875.068	6.520.077.404

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2010	2009
Pindahan	10.059.875.068	6.520.077.404
Telekomunikasi	166.551.941	157.195.564
Alat-alat kantor	84.571.875	58.217.225
Listrik dan air	79.427.098	33.344.943
Perijinan	12.100.000	2.400.000
Beban umum		
Jamuan tamu	432.652.436	60.900.601
Pendidikan dan latihan	456.255.000	439.037.876
Peralatan dan perabotan	363.247.850	26.978.305
Administrasi bank	31.378.957	23.483.010
Beban pajak	32.123.300	7.967.000
Perayaan dan upacara	46.591.300	4.850.000
Transportasi	23.739.525	47.635.290
Dukacita	121.629.900	15.160.000
Pajak Bumi dan Bangunan	5.079.528	127.857.600
Lain-lain	73.930.483	63.492.412
Jumlah Beban Usaha	<u>11.989.154.261</u>	<u>7.588.597.230</u>

21. PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA

	2010	2009
Jasa giro	244.207.960	184.739.548
Pendapatan Bunga deposito berjangka	18.082.188	15.421.955
Beban bunga pinjaman	(11.910.902.544)	(11.341.205.197)
Beban Bunga - Bersih	<u>(11.648.612.396)</u>	<u>(11.141.043.694)</u>

22. DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2010, telah disetujui untuk membagikan dividen atas sebagian laba bersih yang diperoleh Perusahaan untuk tahun 2009 sebesar Rp 1.980.000.000, telah disetujui oleh PT Bank Central Asia (Persero) Tbk dengan No. 20172/GBK/2010 tanggal 7 Juli 2010. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 7 April 2009, telah disetujui untuk membagikan dividen atas sebagian laba bersih yang diperoleh Perusahaan untuk tahun 2008 sebesar Rp 900.000.000, telah disetujui oleh PT Bank Central Asia (Persero) Tbk dengan No. 20321/GBK/2009 tanggal 11 Juni 2009.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 860 (2009 : 806) karyawan.

Beban imbalan pasca-kerja di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Beban jasa kini	1.161.775.400	697.973.668
Beban bunga	611.463.353	517.814.735
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	(255.726.368)	80.448.605
Amortisasi Biaya Jasa Lampau	<u>668.373.014</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>2.185.885.400</u>	<u>1.296.237.008</u>
Beban imbalan pasca-kerja di neraca adalah sebagai berikut:		
Nilai kini kewajiban	9.926.405.229	7.572.409.955
Kerugian aktuarial tidak diakui	<u>(2.477.238.390)</u>	<u>(1.994.803.843)</u>
Nilai kewajiban kini	<u>7.449.166.840</u>	<u>5.577.606.112</u>
Saldo awal	5.577.606.112	4.433.863.809
Koreksi imbalan pasca-kerja	157.319.163	-
Beban periode berjalan	2.185.885.400	1.296.237.008
Pembayaran manfaat	<u>(471.643.835)</u>	<u>(152.494.705)</u>
Saldo akhir	<u>7.449.166.840</u>	<u>5.577.606.112</u>

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria , yang dalam laporannya tertanggal 11 April 2011. Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Tingkat diskonto per tahun	8,5 %	9 %
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8 %	8 %
Tingkat kematian	100 % TMI 2	100 % TMI 2
Tingkat pengunduran diri normal	55 tahun	55 tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam Kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan catatan keuangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Akun terkait tercantum pada :

	2010	2009
Piutang lain-lain		
PT Citra Widya Education	1.490.413.020	-
Pendapatan diterima di muka		
PT Unggul Sawitra Makmur (Catatan 14)	-	9.000.000.000

25. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

Laporan keuangan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010 menerapkan pertama kali PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam mengadopsi standar-standar baru di atas, Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Namun tidak terdapat pengaruh signifikan atas penyesuaian yang dilakukan sehubungan dengan penerapan pertama kali PSAK ini.

26. MANAJEMEN RISIKO

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko utama Perusahaan, yaitu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan konsumen untuk mengembalikan utangnya kepada Perusahaan. Apabila utang yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya banyak dan signifikan, maka hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan Perusahaan.

1. Ditanggung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

26. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengikatan penjualan *Palm Product* dalam jangka panjang kepada *customer* dengan sistem pembayaran dimuka (tunai) sebelum pengambilan *Palm Product*.
- 2) Penjualan dilakukan kepada *customer* yang memiliki kemampuan operasional dan finansial yang baik.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Perusahaan berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan kepada pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Perusahaan. Selain itu, pendapatan Perusahaan dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penjualan secara lokal kepada Perusahaan nasional sehingga tidak terjadi perbedaan nilai mata uang.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelian dilakukan dengan vendor yang telah teruji, baik secara operasional maupun finansial.
- 2) Pembayaran yang dilakukan sesuai dengan rencana pembayaran yang telah disiapkan terlebih dahulu
- 3) Pembelian dilakukan dengan mempertimbangkan jangka waktu dan kondisi yang terbaik bagi Perusahaan.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

26. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko Operasional (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat *Standard Operation Procedure* (SOP) yang sesuai dengan aktivitas Perusahaan serta diterapkan di lapangan dengan disiplin.
- 2) Memperbaharui Sistem Teknologi Informasi yang digunakan dengan program yang lebih baik.
- 3) Melakukan *Corporate Social Responsibility* dengan baik sehingga masyarakat sekitar dapat merasakan pembangunan yang dilakukan.
- 4) Melakukan pendekatan secara informal kepada masyarakat sekitar lokasi perkebunan dan melakukan sosialisasi program kerja Perusahaan secara berkesinambungan sehingga masyarakat dapat memahami dengan baik setiap program kerja Perusahaan.

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum berlaku efektif dan relevan dengan kondisi Perusahaan saat ini :
Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. **PSAK No. 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan”**, menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. **PSAK No. 2 (Revisi 2009), “Laporan Arus Kas”**, memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. **PSAK No. 3 (Revisi 2010), “Laporan Keuangan Interim”**, Laporan keuangan interim akan diterapkan jika entitas disyaratkan untuk memilih atau menerbitkan laporan keuangan interim sesuai dengan SAK.
- d. **PSAK No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”**, mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- e. **PSAK No. 8 (Revisi 2010), “Peristiwa Setelah Tanggal Neraca”**, akan diterapkan untuk menentukan kapan entitas akan menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan dan pengungkapan yang dibuat tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT DARIA DHARMA PRATAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

27. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011(Lanjutan):

- f. **PSAK No. 15 (Revisi 2009), “Investasi Pada Entitas Asosiasi”**, akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan **PSAK 15 (1994) “Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi”** dan **PSAK 40 (1997) “Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi”**.
- g. **PSAK No. 19 (Revisi 2010), “Aset Tidak Berwujud”**. Menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tidak berwujud dan tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan utk mengakui aset tidak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tidak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- h. **PSAK No. 23 (Revisi 2010), “Pendapatan”**. Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi akan pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- i. **PSAK No. 25 (Revisi 2009), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”**, menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- j. **PSAK No. 48 (Revisi 2009), “Penurunan Nilai Aset”**, menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- k. **PSAK No. 57 (Revisi 2009), Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”**, bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. **PSAK No. 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing”**. Standar ini akan menggantikan **PSAK No. 10 (1994), “Transaksi dalam Mata Uang Asing”**, **PSAK No. 11 (1994), Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**, dan **PSAK No. 52 (1998), “Mata Uang Pelaporan”**.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

28. PERSetujuan PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 pada tanggal 21 April 2011.